

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, *FINANCIAL TO DEPOSIT RATIO*, *RETURN ON ASSETS* DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2019- 2023**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal

Oleh:

**Ismi Mahpiani**

**NPM : 4120600286**

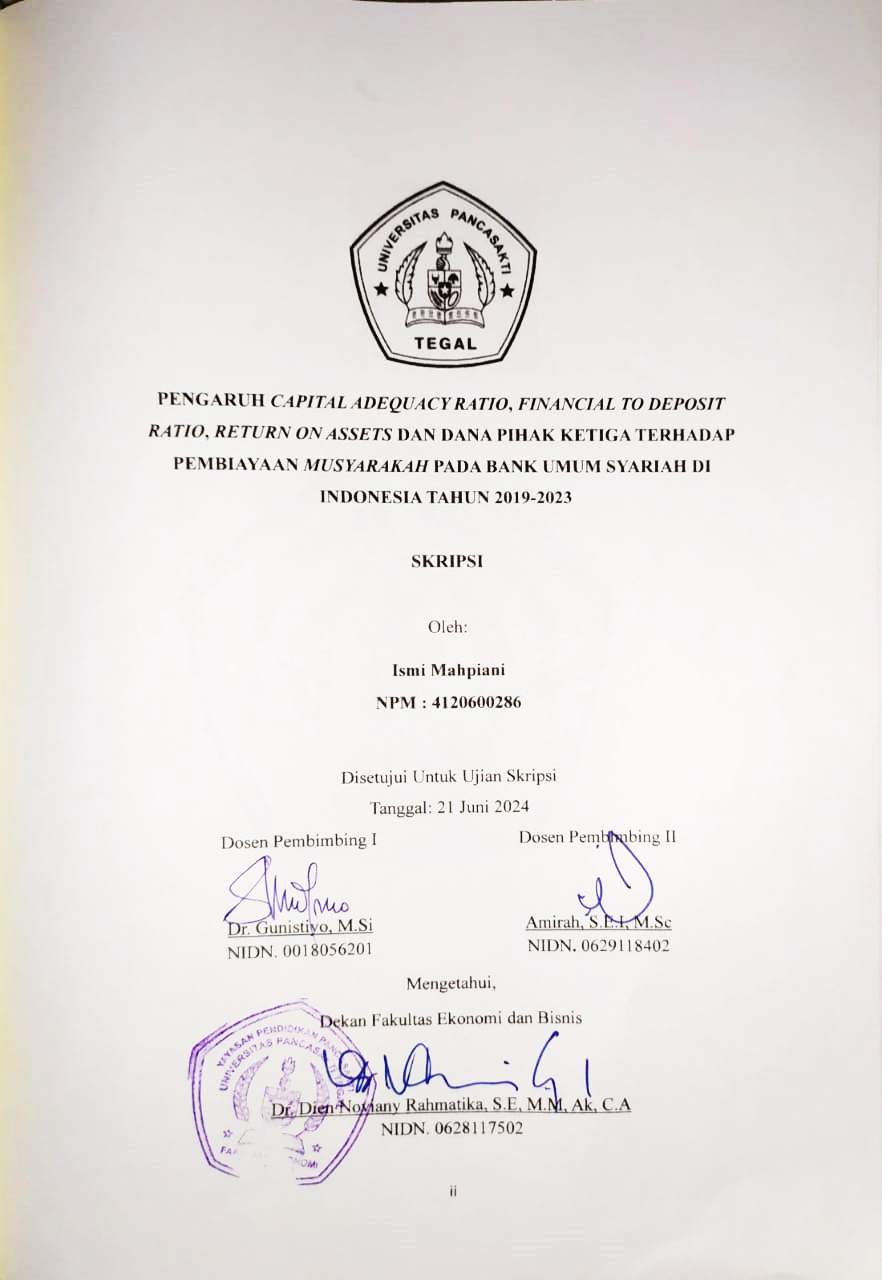
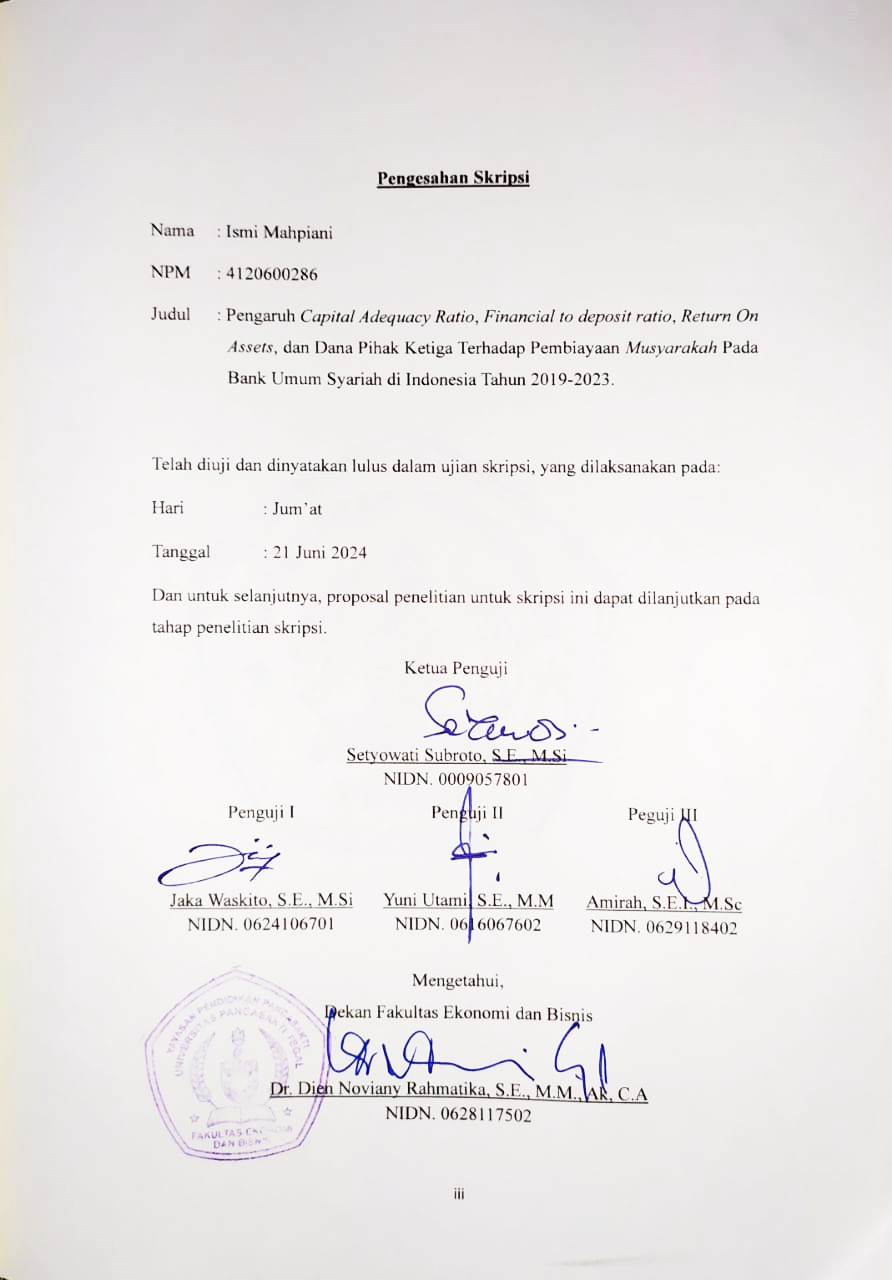
Diajukan Kepada :

**Program Studi Manajemen**

**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

**Universitas Pancasakti Tegal**

**2024**

****

**MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**MOTTO:**

“*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dan (kebijakan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya*”.

(*Qs. Al-Baqarah : 286*)

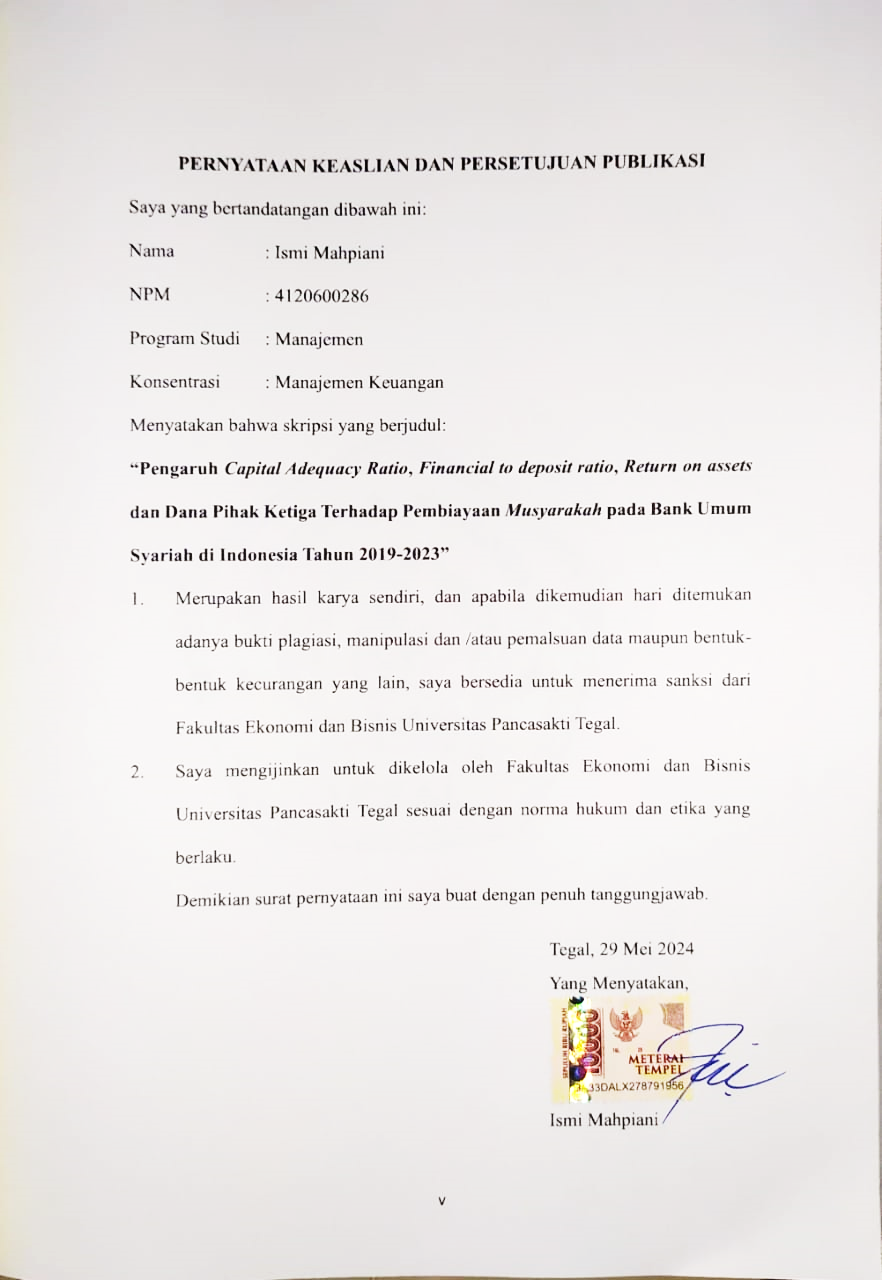
“*Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku*”

(*Umar Bin Khattab*)

**PERSEMBAHAN:**

Kupersembahkan skripsi ini kepada

1. Kedua orang tua saya, yaitu Bapak Wiharjo dan Ibu Fasikha yang sangat saya banggakan karena melangitkan doa baiknya yang tak pernah putus serta memberikan dukungan, kasih sayang, cinta, materi, dan motivasi dalam memperjuangkan masa depan dan kebahagiaan puterinya.
2. Kedua kakak saya, Brigpol Ridik Uhi Bakhtiar dan Adi Wibaweh, S.Pd terimakasih yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater dan segenap Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi da Bisnis Universitas Pancasakti Tegal yang telah membimbing.
4. Teman-teman KKN, Khosyi, Akbar, Riyan, Intan Puri, Intan Fitri, Fatmah, Pristi, Mita, Alifah terimakasih telah memberikan semangat dan motivasi penulis dalam menyusun skripsi.
5. Teman seperjuangan Devi dan Syifa terimakasih telah memberikan semangat dan membantu penulis sehingga terciptanya skripsi ini.
6. Terimakasih untuk diri sendiri sudah berjuang dan berhasil menjadi yang terbaik.

**ABSTRAK**

**Ismi Mahpiani, 2024, Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Financial to deposit ratio*, *Return on assets* dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *capital adequacy ratio*, *financial to deposit ratio*, *return on* assets, dan dana pihak ketiga terhadap pembiayaan *Musyarakah*.

Data yang digunakan yaitu data sekunder diperoleh dari laporan keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2019, 2020, 2021,2022 dan 2023 dengan menggunakan teknik sampel *purposive sampling* dari 13 Bank Umum Syariah. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

Dari penelitian yang dilakukan menggunakan uji parsial diperoleh hasil bahwa *capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan *Musyarakah*, *financial to deposit ratio* tidak berpengaruh terhadap pembiayan *Musyarakah*, *return on assets* berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan *Musyarakah*, dan dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan *Musyarakah*. Secara simultan *capital adequacy ratio*, *financial to deposit ratio*, *return on assets*, dan dana pihak ketiga berpengaruh terhadap pembiayaan *Musyarakah*.

**Kata Kunci:** *Capital Adequacy Ratio*, *Financial to deposit ratio*, *Return On Assets*, Dana Pihak Ketiga, dan Pembiayaan *Musyarakah*

***ABSTRACT***

**Ismi Mahpiani, 2024, *The Influence of Capital Adequacy Ratio, Financial to deposit ratio, Return on assets and Third Party Funds on Musharaka Financing in Sharia Commercial Banks in Indonesia 2019-2023***

*This research aims to determine the effect of capital adequacy ratio, financial to deposit ratio, return on assets, and third party funds on Musyarakah financing.*

*The data analysis method uses multiple linear regression analysis. The data used is secondary data obtained from the financial reports of Sharia Commercial Banks registered with the Financial Services Authority in 2019, 2020, 2021, 2022 and 2023 using a purposive sampling technique from 13 Sharia Commercial Banks.*

*From research conducted using partial tests, the results showed that the Capital Adequacy Ratio had a significant negative effect on Musyarakah financing, the financial to deposit ratio had no significant effect on Musyarakah financing, return on assets had a significant negative effect on Musyarakah financing, and third party funds had a significant positive effect on Musyarakah financing. deliberation. Simultaneously, capital adequacy ratio, financial to deposit ratio, return on assets, and third party funds have an influence on Musyarakah financing.*

***Keywords:*** *Capital Adequacy Ratio, Financial to deposit ratio, Return On Assets, Third Party Funds, and Musyarakah Financing*

**KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kepada Allah SWT, berkat Rahmat, Hidayah dan Karunia – Nya kepada kita semua, sehingga kami dapat menyelesaikan proposal penelitian untuk skripsi dengan judul “**Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, *Return on assets* dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.

Peneliti menyadari dalam penyusunan ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Dien Noviany Rahmatika, S.E, M.M, Ak, C.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
2. Ira Maya Hapsari, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
3. Dr. Gunistiyo, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang sudah membimbing, memberikan saran dan motivasi kepada peneliti.
4. Amirah, S.E.I., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memotivasi peneliti.

Kami menyadari skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, maka kami mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

|  |
| --- |
| Tegal, 24 Juni 2024  Ismi Mahpiani |

**DAFTAR ISI**

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI iii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB 1 PENDAHULUAN 1

1. Latar Belakang Masalah 1
2. Rumusan Masalah 8
3. Tujuan Penelitian 9
4. Manfaat Penelitian 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11

1. Landasan Teori 11
2. *Grand Theory* 11
3. Perbankan Syariah 12
4. Pembiayaan *Musyarakah* 16
5. *Capital Adequacy Ratio* 17
6. *Financial to Deposit Ratio* 18
7. *Return On Asset* 18
8. Dana Pihak Ketiga 19
9. Penelitian Terdahulu 20
10. Kerangka Pemikiran Konseptual 41
11. Perumusan Hipotesis 42

BAB III METODE PENELITIAN 43

1. Jenis Penelitian 43
2. Populasi dan Sampel 44
3. Definisi Konseptual dan Operasionalisasi Variabel 46
4. Variabel Dependen (Y) 46
5. Variabel Independen (X) 47
6. Metode Pengumpulan Data 50
7. Jenis dan Sumber Data 50
8. Teknik Pengumpulan Data 50
9. Metode Analisis Data 51
10. Statistik Deskriptif 51
11. Uji Asumsi Klasik 51
12. Uji Normalitas 52
13. Uji Multikolonieritas 53
14. Uji Heteroskedastisitas 54
15. Uji Autokorelasi 55
16. Analisis Regresi Linier Berganda 55
17. Uji Hipotesis 56
18. Uji Parsial (Uji t) 56
19. Uji Simultan (Uji F) 59
20. Analisis Koefisien Determinasi (R2) 62

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 63

1. Deskripsi Obyek Penelitian 63
2. Deskripsi Bank Umum Syariah 63
3. Deskripsi Perusahaan Sampel 67
4. Deskripsi Variabel Penelitian 93
5. Pembiayaan *Musyarakah* 93
6. *Capital Adequacy Ratio*  95
7. *Financial to deposit ratio* 96
8. *Return On Asset* 98
9. Dana Pihak Ketiga 100
10. Analisis Data 102
11. Uji Asumsi Klasik 102
12. Uji Normalitas 102
13. Uji Multikolinieritas 103
14. Uji Heteroskedastisitas 105
15. Uji Autokorelasi 106
16. Analisis Regresi Linier berganda 106
17. Uji Hipotesis 108
18. Uji Parsial (Uji Statistik t) 109
19. Uji Simultan (Uji Statistik F) 110
20. Analisis Koefisien Determinasi 111
21. Pembahasan 112

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 124

1. Kesimpulan 124
2. Saran 125

DAFTAR PUSTAKA 126

LAMPIRAN 131

**DAFTAR TABEL**

TabelHalaman

1. Fluktuasi Rasio Keuangan 5
2. Penelitian Terdahulu 30
3. Tahapan seleksi Sampel Penelitian 45
4. Sampel Penelitian 46
5. Operasionalisasi Variabel 49
6. Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi 55
7. Statistik Deskriptif Pembiayaan Musyaraskah 94
8. Statistik Deskriptif *Capital Adequacy Ratio*  96
9. Statistik Deskriptif *Financial to deposit ratio* 98
10. Statistik Deskriptif *Return On Asset* 99
11. Statistik Deskriptif Dana Pihak Ketiga 102
12. *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* 103
13. *Coefficientsa*  104
14. Hasil Uji Glejser 105
15. *Model Summaryb* 106
16. *Coefficientsa* 107
17. *Coefficientsa* 109
18. Anovaa 111
19. Model Summaryb 112

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar Halaman

1. Pembiayaan Bank Umum Syariah 3
2. Rasio Keuangan 5
3. Kerangka Pemikiran 41
4. Kurva Uji Parsial 58
5. Kurva Uji F 60
6. Grafik Pembiayaan *Musyarakah* 93
7. Grafik *Capital adequacy ratio*  95
8. Grafik *Financial to deposit ratio* 97
9. Grafik *Return on assets*  99
10. Grafik Dana Pihak Ketiga 101

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran Halaman

1. Populasi Bank Umum Syariah di Indonesia 132
2. Sampel Bank Umum Syariah di Indonesia 132
3. Hasil Perhitungan Seluruh Variabel 133
4. Output SPSS 22 135

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Perekonomian di Indonesia berangsur-angsur mengalami pemulihan, seperti meningkatnya aktivitas dan mobilitas masyarakat setelah digemparkan oleh virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh yaitu *corona virus disease 19* atau COVID-19. Pemulihan yang terjadi salah satunya dipengaruhi oleh perbankan yang memiliki fungsi utama yaitu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, dengan tujuan untuk pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional. Sehingga perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan perekonomian, tidak hanya perbankan konvensional saja yang mengalami pemulihan, perbankan syariah juga mengalami pertumbuhan yang lebih baik (OJK, 2022).

Dalam Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 pasal 1 Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Berdasarkan lembaga keuangan, bank mempunyai usaha pokok yaitu menghimpun dana yang (sementara) tidak/belum dipergunakan untuk dikemudian menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat yang membutuhkan dan layak untuk jangka waktu tertentu. Sehingga menghimpun

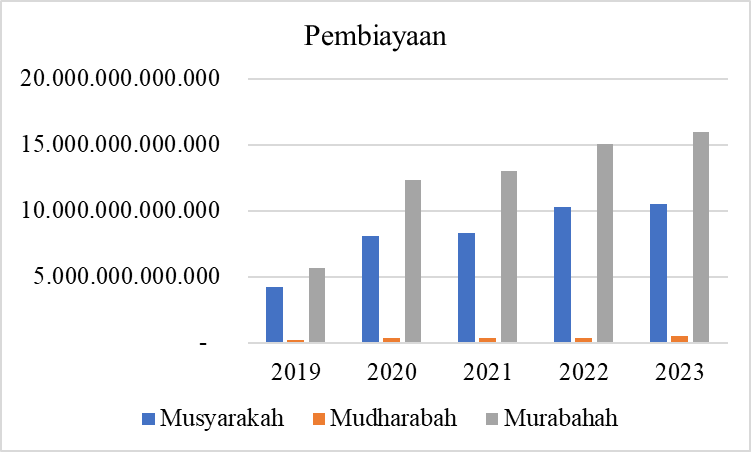
dana dalam bentuk simpanan sangat menentukan pertumbuhan suatu bank. Dana yang dihimpun dapat dioperasikan kedalam bentuk kredit maupun penanaman dana lainnya. Jadi perbankan syariah memberikan peranan sangat penting dan bermanfaat bagi nasabah (Pandia, 2012:16).

Penghimpunan dana yang dimaksud adalah mengumpulkan atau mencari dana dari masyarakat luas, setelah memperoleh dana dalam bentuk simpanan, maka oleh perbankan dana tersebut diputarkan kembali ke masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan (Kasmir, 2014:24). Pembiayaan dalam bank syariah adalah pembiayaan dengan sistem bagi hasil. Pembiayaan bagi hasil dibagi menjadi dua yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*. Adapun pembiayaan jual beli salah satunya yaitu *murabahah*. Pembiayaan *mudharabah* merupakan suatu gabungan antara dua pihak yang pihak pertamanya menyediakan dana, dan pihak kedua bertanggung jawab atas pengelolaan usaha. Pembagian keuntungan sesuai dengan rasio laba yang telah disetujui bersama secara advance, jika terdapat kerugian maka pihak pertama akan kehilangan sebagian imbalan dari kerja keras dan keterampilan manajerial selama proyek berlangsung (Alma, 2014).

Sementara *musyarakah* berasal dari kata syirkah yang berarti percampuran. Para ahli fikih mendefinisikan sebagai akad antara orang-orang yang berserikat dalam modal maupun keuntungan. Pembagian keuntungannya dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama di awal sebelum melakukan usaha, untuk kerugiannya ditanggung sama rata sampai dengan batas modal masing-masing. *Musyarakah* merupakan gabungan antara dua pihak atau lebih dalam melakukan suatu proyek yang dari kedua belah pihak berhak atas semua keuntungan dan bertanggung jawab atas semua kerugian yang mungkin akan terjadi (Alma, 2014:15).

**Gambar 1**

**Pembiayaan Bank Umum Syariah**

****

Sumber : website perusahaan

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa perbankan syariah dalam pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan jual beli terdapat adanya pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *mudharabah*, dan pembiayaan *murabahah*. Dari masing-masing pembiayaan diatas pada tahun 2023 mendapatkan Rp. 10,5 triliun, Rp 498 milliar dan Rp. 15,9 triliun. Dilihat dari data diatas pembiayaan *Musyarakah* dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup dominan, membuktikan bahwa banyak nasabah yang berminat pada salah satu produk perbankan syariah yang sudah sesuai dengan prinsip syariah serta dianjurkan oleh Islam.

Peraturan Bank Indonesia No. 9/1/PBI/2007 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum berdasarkan prinsip syariah yang menjelaskan bahwa penerapan ini dilakukan dengan memperkirakan produk dan jasa perbankan syariah ke depan kian beragam dan kompleks sehingga eksposur risiko yang dihadapi juga meningkat. Meningkatnya eksposur risiko tersebut akan mengubah profil risiko Bank Syariah, yang pada gilirannya akan memengaruhi tingkat kesehatan bank tersebut. Dalam penilaian tingkat kesehatan, Bank Syariah telah memasukan risiko yang melekat pada aktivitas bank yang merupakan bagian dari proses penilaian manajemen risiko. Penilaian tingkat kesehatan mencakup faktor permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas, likuiditas, dan sensitivitas terhadap resiko pasar. Indikator tingkat kesehatan Bank dapat dilihat dari rasio ketercukupan modal (CAR), rasio Asset (ROA), rasio likuiditas (FDR) dan dana pihak ketiga.

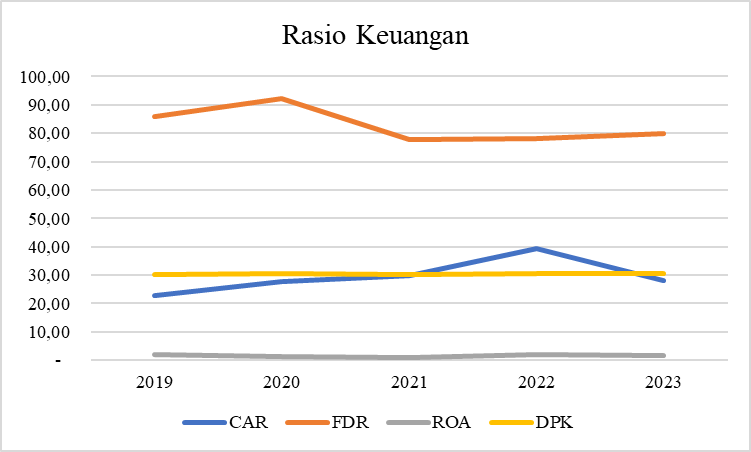
Pembiayaan yang ditawarkan kepada nasabah tidak selalu berjalan dengan lancar, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan baik pada perbankan maupun pada lembaga keuangan lainnya. Faktor yang mempengaruhi pembiayaan disalurkan kedalam beberapa rasio keuangan yang terdapat menilai kondisi perusahaan antara lain FDR atau *Financing To Deposit Ratio* merupakan rasio yang mewakili rasio likuiditas, ROA atau *Return on assets* merupakan rasio yang mewakili rasio profitabilitas, dari kedua faktor tersebut terdapat faktor lain yaitu DPK atau Dana Pihak Ketiga dan CAR atau *Capital Adequacy Ratio* (Umiyati & Ana, 2020).

**Tabel 1**

**Fluktuasi Rasio Keuangan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia**

**Tahun 2019-2022**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Tahun | CAR | FDR | ROA | DPK |
| 2019 | 22,95 | 85,89 | 2,09 | 30,29 |
| 2020 | 27,72 | 92,13 | 1,41 | 30,50 |
| 2021 | 29,72 | 77,95 | 0,96 | 30,36 |
| 2022 | 39,47 | 78,31 | 2,15 | 30,50 |
| 2023 | 28,17 | 80,02 | 1,71 | 30,67 |



Sumber: Laporan Keuangan Bank Umum Syariah

**Gambar 2**

**Rasio Keuangan**

Berdasarkan gambar diatas rasio keuangan mengalami fluktuasi, dapat dilihat pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Umum Syariah tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 39,47% dibanding pada tahun 2019 sebesar 22,95%. Hal tersebut membuktikan bahwa *Capital Adequacy Ratio* yang terus mengalami peningkatan dapat mengakibatkan pembiayaan *Musyarakah* yang semakin tinggi. *Financial to deposit ratio* (FDR) tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 92,13% sementara pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 77,95%, pada *financial to deposit ratio* jika dari tahun ke tahun mengalami peningkatan maka semakin rendahnya likuiditas bank, sehingga jika penghasilan naik laba juga akan naik. Pada *Return On Asset* tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 2,15% sedangkan tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,96%, dapat dikatakan bahwa semakin besar return on asset maka semkain efisien penggunaan aktiva perusahaaan atau jumlah aktiv yang serupa dapat menhasilkan laba yang lebih besar. Sementara pada Dana Pihak Ketiga (DPK) tahun 2023 tertinggi sebesar 30,67% dan tahun 2019 terendah sebesar 30,29%, hal ini dapat dikatakan jika dana pihak ketiga yang dimiliki oleh bank syariah semakin besar maka jumlah pembiayaan yang disalurkan ke masyarakat juga akan meningkat.

Modal merupakan faktor yang sangat penting bagi berkembangnya dan majunya bank serta untuk menjaga kepercayaan masyarakat. Menyediakan modal minimum merupakan hal yang wajib sehingga dapat diukur dari persentase tertimbang menurut risiko (Sinungan, 1992:163). *Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio kewajiban penyediaan modal minimum antara modal risiko. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* maka semakin baik kemampuan bank untuk menanggung risiko dari setiap kredit maupun aktiva yang beresiko, sehingga besarnya modal suatu bank akan berpengaruh pada kemampuan bank menjalankan kegiatannya secara efisien, agar perbankan dapat berkembang dengan sehat dan dapat bersaing dengan perbankan lain sehingga bank Indonesia menetapkan sesuai standar *Bank for International Settlemets* (BIS) sebesar 8% (Kusmyati, 2017:47).

Simpanan giro, tabungan dan deposito merupakan dana yang dipercayakan oleh masyarakah dan disimpan pada bank syariah disebut sebagai Dana Pihak Ketiga (DPK). Semakin banyak tingkat penyimpanan Dana Pihak Ketiga (DPK) semakin meningkat pula kepercayaan nasabah untuk menanamkan dananya kepada perbankan syariah juga akan meningkat (Kasmir, 2014:25). Semakin besar bank dapat menghimpun dana dari masyarakat, maka akan semakin besar kemungkinan bank tersebut memperoleh pendapatan. Hal tersebut sesuai dengan tujuan perbankan yaitu untuk memperoleh pendapatan yang maksimal bagi para nasabahnya (Pandia, 2012:1).

Faktor internal dalam pembiayaan dapat dilihat dari *Return on assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. *Return on assets* merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh bank (Pandia, 2012).

Untuk memperhatikan pembiayaan dalam penyaluran pembiayaan bank syariah dapat diperhatikan melalui *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang dapat mempengaruhi pembiayaan bagi hasil seperti *Musyarakah*. *Financing to deposit ratio* menggambarkan tingkat kemampuan bank dalam memenuhi pemintaan pembiayaan dana yang disimpan oleh masyarakat. *Financing to deposit ratio* menunjukkan bahwa semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan atau semakin besar kredit maka pendapatan yang diperoleh naik, sehingga jika pendapatan naik laba juga akan mengalami kenaikan (Pandia, 2012:114).

Berdasarkan latar belakang di atas, dan keterbatasan terkait dengan penelitian pengaruh pembiayaan *Musyarakah* masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financial to deposit ratio* (FDR) *Return On Asset* (ROA), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019-2023”.

1. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis dapat merumuskan beberapa masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023?
2. Apakah terdapat pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023?
3. Apakah terdapat pengaruh *Return On Asset* terhadap pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023?
4. Apakah terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023?
5. Apakah terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio,*  *Financing to Deposit Ratio*, *Return On Asset* dan Dana Pihak Ketiga secara simultan terhadap pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023?
6. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023
2. Untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023
4. Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023
5. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, *Return On Asset* dan Dana Pihak Ketiga secara simultan terhadap pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023
6. **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini merupakan hasil akhir pembelajaran guna menerapkan teori-teori yang telah diterima selama studi dalam bentuk penelitian ilmiah, serta penelitian ini dapat menjadi gambaran atau bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian dengan topik yang serupa khususnya dalam bidang keuangan.

1. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan, investor, maupun perguruan tinggi adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan *Musyarakah* sebagai rujukan atau pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang diambil oleh suatu perusahaan ataupun investor. Selain itu dapat dijadikan bahan referensi pustaka dan rujukan untuk akademik seperti yang akan dilakukannya penelitian ini.

**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

1. **Landasan Teori**
2. ***Grand Theory***
3. *Stewardship Theory*

Dalam penelitian ini menggunakan teori *stewardship* yang memiliki hubungan dua pihak prinsipal (pemilik) dan *steward* (manajer). *Steward* memiliki perilaku sesuai dengan kepentingan prinsipal. Teori *stewardship* mengungkapkan bahwa *steward* akan berperilaku sosial ialah perilaku yang dimana steward mengikuti keinginan prinsipal atau perusahaan.

Teori ini mengatakan bahwa terdapat dampak positif pada kinerja karena kedua pihak baik prinsipal maupun *steward* bekerja untuk mencapai tujuan yang sama. Pada perilaku steward terdapat faktor psikologis dan situasional yang berpengaruh positif pada kinerja perusahaan. Teori *stewardship* didasarkan pada hubungan kerja prinsipal-manajer, dan menggambarkan perilaku pihak dan struktur yang dihasilkan dari organisasi.

Dalam teori *stewardship* menggambarkan *steward* (manajer) memiliki tingkat identifikasi yang tinggi dengan organisasi mereka yang dipandang sebagai perpanjangan diri mereka. Identifikasi tinggi memberdayakan steward untuk bekerja ke arah penyelesaian masalah dan mencapai tujuan organisasi, sehingga memenuhi penghargaan instrinsik dan kepentingan principal (Ghozali, 2020:89).

Teori *stewardship* mengarahkan pada perilaku sesuai kepentingan bersama, jika kepentingan *steward* dan *principal* tidak sejalan maka *steward* akan berusaha bekerjasama dari pada menentangnya, dikarenakan *steward* lebih melihat pada kepentingan bersama dan perilaku sesuai dengan perilaku pemilik serta berusaha untuk mencapai tujuan organisasi. Mengacu pada teori *stewardship*, bahwa adanya hubungan yang sangat kuat antara kesuksesan organisasi dan kepuasan principal (Oktavianus Pasaloran, 2001).

Pada teori ini jika dikaitkan dengan produk pembiayaan perbankan syariah, menempatkan bahwa bank syariah sebagai *steward* (manajer) yang diberi kepercayaan dalam mengelola dana oleh nasabah sebagai prinsipal sehingga kedua belah pihak antara *principal* dan *steward* bekerja untuk mencapai tujuan organisasi yang sama yaitu memperoleh keuntungan.

1. **Perbankan Syariah**
2. Pengertian

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit perdagangan syariah, pengajaran penghitungan, latihan perdagangan, serta strategi dan bentuk dalam melakukan latihan perdagangan. Bank syariah adalah bank yang menggunakan pedoman bagi hasil yang wajar, berbeda dengan bank biasa yang bergantung pada bunga. Bank syariah juga dapat didefinisikan sebagai bank yang prinsip operasional dan barangnya dibuat berdasarkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur’an dan cara operasionalnya dari hadis Muhammad Rasulullah saw. Bank yang bekerja sesuai denga standar syariah islam dapat brupa bank yang dalam operasionalnya mengikuti ketentuan syariah islam, khususnyayang menyangkut tata cara muamalat yang Islami (Alma, 2014:11). Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari Masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Fungsi lainnya ialah menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dalam bentuk jual beli maupun kerja sama.

Bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian selanjutnya bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan pada umumnya dalam akad jual beli dan kerja sama usaha. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah islam. Sehingga dalam kegiatannya mengacu pada hukum islam yang tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah.

Dalam konteks hukum positif di Indonesia, Pasal 1 ayat 7 Undang-undang nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah menjelaskan bahwa yang dimaksud Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Prinsip perbankan syariah merupakan bagian dari ajaran islam yang berkaitan dengan ekonomi salah satu prinsip dalam ekonomi islam adalah larangan riba dalam berbagai bentuknya, dan menggunakan sistem anatara lain berupa prinsip bagi hasil. Dengan prinsip bagi hasil, bank syariah dapat mencapai iklim investasi yang sehat dan adil karena semua pihak dapat saling berbagi baik keuntungan maupun potensi risiko yang timbul sehingga akan menciptakan posisi yang berimbang antara bank dan nasabahnya (Adam, 2017:8).

Bank syariah mendapat pendapatan operasi utama berupa pendapatan dari penyalur dana pada investasi yang dibenarkan syariah yaitu salah satunya pendapatan penyaluran dana prinsip bagi hasil (pembiayaan mudharabah dan pembiayaan *Musyarakah*) (Wiroso, 2005:120).

1. Fungsi Utama Bank Syariah

Fungsi utama yang dimiliki bank syariah yaitu menghimpun dana dari masyarkat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dai bank, dan memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.

1. Penghimpunan dana masyarakat

Bank syariah menggunakan akad *al-wadiah* dan akad *al-mudharabah* untuk menhimpun dana dari masyarakat yeng berbentu titipan dan berbentuk investasi. *Al-Wadiah* merupakan akad antara pihak pertama yang dananya dititipkan kepada pihak kedua sehingga pihak kedua menerima titipan dari pihak pertama untuk dimanfaatkan dengan transaksi yang diizinkan menurut islam. nasabah lebih merasa aman jika dananya dititipkan dan diinvestasikan pada bank syariah, jika nasabah menyimpan dananya dibank akan mendapatkan imbalan (Ismail, 2011:30).

1. Penyaluran dana kepada masyarakat

Menyalurkan dana adalah kegiatan yang penting bagi bank syariah. Hal tersebut dapat membuat bank syariah memperoleh imbalan atas dana yang disalurkan, imbalan yang diperoleh bank tergantung dari akad. Aktivitas penyaluran dana juga bermanfaat atas dana yang idle (*idle fund*), bank sudah membayar atas dana yang dihimpun. Bank syariah juga menyalurkan dananya menggunakan pembiayaan, pembiayaan tersebut dibagi beberapa jenis diantaranya sebagai berikut:

1. Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *Musyarakah*. Mudharabah adalah pembiayaan yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih, pihak pertama menjadi *shahibul maal* dan pihak kedua menjadi *mudharib*. Sedangkan *Musyarakah* adalah pembiayaan yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih, pihak-pihak tersebut mengikutsertakan modal usaha yang akan dijalankan.
2. Transaksi sewa menyewa berbentuk ijarah maupun sewa beli berbentuk ijarah *muntahiya bittamlik*.
3. Transaksi jual beli berbentuk piutang *murabahah*, salam dan *istishna*.
4. Transaksi pinjam meminjam berbentuk piutang *qardh*.
5. Transaksi sewa menyewa jasa berbentuk ijarah untuk transaksi multijasa (Ismail, 2011:32).
6. Pelayanan jasa bank

Pelayanan jasa yang dapat diberikan kepada nasabah diantaranya jasa pengiriman uang (*transfer*), pemindah bukuan, penagihan surat berharga, kliring, *letter of credit*, inkaso, dan garansi bank. Dengan pelayanan jas pihak bank mendapatkan pendapatan berupa *fee based income* (Ismail, 2011:33).

1. **Pembiayaan *Musyarakah***

Pembiayaan berasalah dari kata “biaya” yang artinya mengeluarkan dana untuk keperluan sesuatu. Pembiayaan merupakaan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam pembiayaan disadarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana (Ismail, 2011:105).

Berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan syariah menyatakan pembiayaan adalah penyediaan utang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Pembiayaan *Musyarakah* atau *Al-Musyarakah* merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usaha, di mana masing-masing pihak menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan, dan bagi hasil atas usaha bersama diberikan sesuai dengan kontribusi dana atau sesuai kesepakatan bersama (Ismail, 2011:182). Sementara menurut Ikatan Bankir Indonesia, pembiayaan *Musyarakah* adalah bank dan nasabah menjalin kerja sama pada suatu usaha/proyek di mana bank menyediakan modal atau dana, sedangkan nasabah menyediakan keahlian atau keterampilan dan modal untuk mengerjakan proyek. Hasil usaha atas mitra usaha dalam *Musyarakah* akan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati oleh pihak-pihak yang berserikat. *Musyarakah* lebih dikenal dengan sebutan syarikat merupakan gabungan pemegang saham untuk membiayai suatu proyek, keuntungan dan proyek tersebut dibagi menurut persentase yang disetujui, dan seandainya proyek tersebut mengalami kerugian maka beban kerugian tersebut akan ditanggung bersama oleh pemegang saham secara proposional (Dewi, 2006:86).

1. ***Capital Adequacy Ratio* (CAR)**

*Capital Adequacy Ratio* adalah kemampuan modal untuk menutupi kemungkinan kerugian kredit dan kerugian investasi surat berharga. *Capital adequacy* yaitu untuk mengetahui berapa besar modal yang dimiliki suatu bank, faktor apa saja yang menunjang kebutuhannya, dan faktor apa saja yang mempengaruhi besar kecilnya kebutuhan modal suatu bank (Hasibuan, 1997:173). *Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio yang berhubungan dengan faktor permodalan bank untuk mengukur kecukupan modal yang didapat bank untuk mendukung aktiva yang didalamnya terdapat resiko (Kusmyati, 2017:47).

Rumus yang digunakan dalam menghitung *Capital Adequacy Ratio* adalah (Sinungan, 1992:159) :

*Capital Adequacy Ratio* = x 100%

1. ***Financial to deposit ratio* (FDR)**

*Financial to deposit ratio* merupakan rasio yang mengilustrasikan tingkat keunggulan bank syariah, dapat juga diartikan sebagai rasio yang jumlah kreditnya diserahkan oleh bank kepada nasabah dengan dana yang diterima oleh bank dari nasabah dapat disebut juga menyediakan dana untuk debitur dengan dana yang dihimpun oleh masyarakat. *Financial to deposit ratio* merupakan kemampuan bank syariah dalam mengembalikan dana kepada nasabah dengan perolehan keuntungan dari pembiayaan *Musyarakah* (Djoko Sigit Gunanto, Suprihati, 2018:222).

Dalam menghitung *financial to deposit ratio* dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Pandia, 2012:119):

*Financing to Deposit Ratio* = x 100%

1. ***Return on assets* (ROA)**

Pendapatan yang dihasilkan oleh bank adalah suatu hal yang penting bagi aktivitas operasional perbankan, dalam melakukan kegiatan pembiayaan karena besarnya pendapatan yang diperoleh menjadi sebuah acuan bagi perbankan untuk meningkatkan pembiayaan, karena semakin meningkat laba maka semakin meningkat jumlah aset yang dapat disalurkan melalui pembiayaan (Ratu et al., 2016:4).

*Return On Asset* menunjukan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak (Sudana, 2015:25). Bahwa rasio ini menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu, hal ini digambarkan dengan rasio profitabilitas (*Profitability ratio*) (Kasmir, 2019:114).

*Return on assets* merupakan rasio yang mengindikasikan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menyatakan bahwa tingkat efisiensi pengelolaan aset dilakukan oleh bank yang berhubungan. *Return on assets* dapat dijelaskan sebagai indikator perbankan yang mampu memperoleh laba atas sejumlah aset yang didapat oleh bank (Pandia, 2012:71).

Rumus yang digunakan dalam menghitung return on asset adalah sebagai berikut (Pandia, 2012:78):

*Return On Asset* = x 100%

1. **Dana Pihak Ketiga (DPK)**

Dana pihak ketiga adalah dana yang bersumber dari masyarakat dengan sistem pembiayaan atau menabung berbagai produk simpanan yang terdapat dalam pihak bank (Djoko Sigit Gunanto, Suprihati, 2018). Dana pihak ketiga merupakan hal yang penting dalam bank karena dana pihak ketiga dapat menumbuhkan mutu bank, jika tidak adanya dana pihak ketiga bank juga tidak dapat melakukan penyaluran atau penyimpanan dana (Romdhoni, 2020).

Untuk menghitung dana pihak ketiga menggunakan rumus dibawah ini (Pandia, 2012:2):

Dana Pihak Ketiga = Giro + Tabungan + Deposito

1. **Penelitian Terdahulu**

Berbagai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permbiayaan *Musyarakah* telah dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan referensi dan perbandingan dalam penelitian ini:

1. Ratu et al., (2016) meneliti tentang Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, *Return On Asset*, Penempatana Dana pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah, dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2010-2014). Penelitian ini menguji variabel diatas menggunakan metode penelitian yaitu analisis regresi linier berganda, untuk menentukkan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Dari penelitian tersebut dihasilkan Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, *Return On Asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil, dalam nilai F hitungan sebesar 576,168 dengan nilai signifikansi 0,000 terdapat pada tabel ANOVA karena lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 maka dari kelima variabel yang diteliti mempengaruhi pembiayaan bagi hasil secara simultan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Djoko Sigit Gunanto, Suprihati (2018) mengenai *Financing to Deposit Ratio*, Dana Pihak Ketiga dan *Return On Asset* Terhadap Pembiayaan *Musyarakah*. Penelitian ini digunakan metode penelitian yaitu analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis, sementara sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Secara parsial dana pihak ketiga dan *financing to deposit ratio* mempengaruhi pembiayaan *Musyarakah* terbukti dari tahun ke tahun mengalami kenaikan, sementara nilai F sebesar 25,160 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 maka *Financing to Deposit Ratio*, Dana Pihak Ketiga dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan *Musyarakah*.
3. Dalam penelitian yang diuji oleh Pujiana tahun 2018 dengan menggunakan variabel Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing dan Return On Asset terhadap Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2012-2016 menghasilkan bahwa dalam menguji variabel diatas menggunakan metode analisis regresi linier berganda, dengan memperoleh hasil pada variabel dana pihak ketiga secara parsial menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,132 dengan nilai signifikansi sebesar (0,263) > 0,05 dengan ini dana pihak ketiga memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap pembiayaan. *Capital Adequacy Ratio* menunjukkan nilai t hitung -2,701 dengan nilai signifikansi sebesar 0,009 < 0,05 yang artinya *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh negative yang signifikan terhadap pembiayaan. *Non Performing Financing* menunjukkan nilai t hitung 0,525 dengan nilai signifikansi sebesar 0,602 > 0,05 yang artinya *non performing financing* memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap pembiayaan dan *return on asset* menunjukkan nilai t hitung 0,439 dengan nilai signifikan sebesar 0,662 > 0,05 berarti *return on asset* memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap pembiayaan. Sedangkan pada uji simultan bahwa ni F hitung sebesar 2,719 > F tabel sebesar 2,56, dengan nilai signifikan sebesar 0,040 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio*, *non performing financing* dan *return on asset* berpengarug secara simultan terhadap pembiayaan.
4. Dalam riset ini peneliti menguji variabel *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio*, Pendapatan Bagi Hasil dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah yang diteliti oleh Heryati (2018). Untuk menguji variabel di atas menggunakan metode penelitian salah satunya yaitu analisis regresi linier berganda, yang menghasilkan pendapatan bagi hasil secara parsial terdapat adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil dengan melihat tabel *Coefficientsa* yang memiliki nilai t hitung sebesar 23,388 lebih besar dari nilai t tabel 2,030 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Sementara nilai F sebesar 205,333 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dapat dilihat pada tabel ANOVA sehingga H0 ditolak dan H5 diterima dan dapat dinyatakan bahwa *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio*, Pendapatan Bagi Hasil dan Inflasi berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap Pembiayaan Bagi Hasil.
5. Ovami et al., tahun 2018 meneliti tentang variabel Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* Terhadap Pembiayaan *Musyarakah*. Dalam pengambilan sampel memakai sampel jenuh dan metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Dari metode tersebut dihasilkan bahwa *non performing financing* secara parsial dengan nilai signikansi sebesar 0,022 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 maka dapat dikatakan adanya pengaruh signifikan terhadap pembiayaan *Musyarakah*. Sementara nilai F sebesar 8,576 dengan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05, hal ini dapat dilihat pada tabel ANOVA yang artinya Ha diterima maka dana pihak ketiga dan *non performing financing* mempengaruhi pembiayaan *Musyarakah* secara bersama-sama.
6. Tahun 2019 Hasrina & Dasmi melakukan penelitian mengenai *Financing to Asset Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, dan Dana pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari penelitiannya menggunakan metode penelitian yang diambil yaitu analisis regresi linier berganda, menghasilkan bahwa nilai R2 sebesar 0,667 sehingga *Financing to Asset Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap pembiyaan *Musyarakah* secara bersama-sama.
7. Selanjutkan penelitian yang dilakukan oleh Kusmyati (2019) terkait *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Asset*, *Non Performing Finance* terhadap Pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2017. Dalam metode penelitian, peneliti mengambil metode analisis regresi linier berganda dengan metode ini menghasilkan secara parsial *capital adequacy ratio*, *return on asset*, *non performing financing* mempengaruhi penyaluran pembiayaan *Musyarakah*, bukan hanya itu nilai F sebesar 44,396 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat singnifikansi sehingga membuktikan secara simultan bahwa *capital adequacy ratio*, *return on asset*, *non performing financing* memiliki pengaruh terhadap pembiayaan *Musyarakah*.
8. Kinerja Keuangan meliputi *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, *Operational Efficiency Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Capital Adequacy Ratio*, *Profit Sharing Ratio* berpengaruh terhadap Pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Madina Mandiri Sejahtera Tahun 2012-2015 yang diteliti oleh Ridwan (2019) dengan teknik analisis data adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Memperoleh hasil secara individual pada variabel *non performing financing*, *financing to deposit ratio*, *operational efficiency ratio*, *Capital Adequacy Ratio* bahwa variabel tersebut secara signifikan mempengaruhi variabel dependen. Sementara hasil secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *Musyarakah* jika nilai probabilitas F lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 5%, sedangkan dari hasil Uji F memperoleh nilai probabilitas F sebesar 0,000000 maka secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
9. Penelitian ini meneliti mengenai Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil dan *Financing to Deposit Ratio* Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* yang diteliti oleh Saputri & Rahayu pada tahun 2019 dengan hasil Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap pembiayaan mudharabah, sementara Tingkat Bagi hasil dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah. Sedangkan nilai Fhitung sebesar 93,406 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga, tingkat bagi hasil dan *financing to deposit ratio* secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah.
10. Arianti Wuri N.P, tahun 2020 meneliti tentang Pengaruh FDR, NPF, ROA, CAR Terhadap Pembiayaan Mudharabah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia pada Tahun 2015-2019) menghasilkan pada variabel *financing to deposit ratio* (FDR) dengan nilai signifikan 0,862 > 0,05 menyatakan bahwa tidak ada pengaruh terhadap pembiayaan mudharabah, variabel non performing financing (NPF) dengan nilai signifikan 0,065 > 0,05 hal ini menyatakan bahwa tidak ada pengaruh terhadap pembiayaan mudharabah, variabel *return on assets* (ROA) dengan nilai signifikan 0,004 < 0,05 hal ini menyatakan bahwa adanya pengaruh terhadap pembiayaan mudharabah, dan *capital adequacy ratio* (CAR) memperoleh nilai signifikan 0,366 > 0,05 hal ini menyatakan tidak adanya pengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*. Sementara secara simultan *financing to deposit ratio* (FDR), *non performing financing* (NPF), *return on assets* (ROA), dan *capital adequacy ratio* (ROA) tidak ada pengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*.
11. Kemudian Romdhoni (2020) meneliti terkait *Financing to Deposit ratio*, Dana Pihak Ketiga dan *Return On Asset* Terhadap Pembiayaan *Musyarakat* pada studi kasus Bank Syariah mandiri Periode 2010-2018. Dari penelitian ini menghasilkan dana pihak ketiga secara parsial adanya pengaruh positif terhadap pembiayaan *Musyarakah* dilihat dari nilai ttabel sebesar 2,0484 lebih kecil dari nilai thitung sebesar 4,559 dengan nilai signifikansi 0,0000 dan secara simultan bahwa variabel independen mempengaruhi pembiayaan *Musyarakah* dibuktikan pada nilai F sebesar 25,160 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.
12. Citarayani et al., (2021) meneliti mengenai Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Assets* dan *Non Performing Financing* Terhadap Penyaluran Pembiayaan pada Bank Umum syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode Tahun 2012-2019 menghasilkan secara parsial *capital adequacy ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap penyaluran pembiayaan, nilai signifikan 0,034 < 0,05. *Return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan, nilai signifikan 0,133 > 0,05. *Non performing financing* berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran pembiayaan, nilai signifikan 0,012 < 0,05. Secara simultan *capital adequacy ratio*, *return on assets*, dan *non performing financing* berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan, nilai signifikan 0,000 < 0,05.
13. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *BI Rate*,dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Penyaluran Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periose 2011-2015 yang diteliti oleh Sabarudin tahun 2021, dengan menghasilkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) memperoleh thitung 8,179163 > ttabel 1,98 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 sehingga menghasilkan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2015, *Non Performing Financing* (NPF) memperoleh thitung -1,398043 < 1,98 dengan nilai signifikan 0,1654 > 0,05 sehingga menghasilkan secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap penyaluran pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2015, *BI Rate* berpengaruh secara parsial posistif signifikan terhadap penyaluran pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2015 dengan nilai thitung 5,179304 > ttabel 1,98 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05, dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memperoleh nilai thitung -5,953701 < ttabel 1,98 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 sehingga menghasilkan secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap penyaluran pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2015. Sementara secara simultan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *BI Rate*, dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2015.
14. Adapun riset yang dipakai oleh Fachrozi & Khotmi (2022) terkait variabel *Return On Asset*, Dana Pihak Ketiga, dan *Net Operating Margin* dengan *Non Performing Financing* sebagai variabel moderasi terhadap Pembiayaan *Musyarakah* pada studi Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2020. Analisis data yang dipergunakan yaitu analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik, sementara itu pada variabel moderasi menggunakan teknik MRA (*Moderated Regression Analysist*). Melalui metode tersebut menperoleh hasil secara individual *return on asset* berpengaruh positif terhadap pembiayaan *Musyarakah*, atas nilai thitung sebesar 3.293 lebih besar dari nilai ttabel sebesar 1,677 dan nilai signifikansi berjumlah 0,002 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dana pihak ketiga mencapai nilai thitung 24,165 lebih besar dari nilai ttabel 1,677 dalam nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi (ɑ) 0,05 oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan dana pihak ketiga mempengaruhi secara positif terhadap pembiayaan *Musyarakah*. Pada *Net Operating Margin* adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *Musyarakah*, dengan nilai thitung variabel ini sebanyak 2,708 lebih besar nilai ttabel sebanyak 1,677 sementara tingkat signifikansi 0,05 lebih besar dari nilai signifikansi 0,000. Untuk riset secara simultan ketiga variabel independen tersebut mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan mengenai uji *moderated regression analysist* terdapat *non performing financing* mampu memperkuat (memoderasi) pengaruh *return on asset* dan *net operating margin* terhadap pembiayaan *Musyarakah*.
15. Harianto et al., (2022) melakukan riset terkait Dana Pihak Ketiga, Total Aset dan *Non Performing Financing* Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil. Teknik Pengambilan Sampel riset tersebut yaitu dengan *purposive sampling* dan analisis data yang dipilih salah satunya ialah analisis regresi linier berganda dengan metode tersebut menghasilkan dana pihak ketiga dan total aset secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil. Hasil uji F memastikan nilai Fhitung 124,0444 > Ftabel 2,83 dengan nilai ɑ 0,000 < tingkat signifikansi (ɑ) 0,05 maka H0 ditolak dan H4 diterima, hal tersebut menyebabkan variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama.

**Tabel 2**

**Penelitian Terdahulu**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Peneliti | Judul | Alat Analisis | Hasil Penelitian | Pembaharuan |
| Ratu et al., (2016) | Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, *Return On Asset*, Penempatan Dana pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah, dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2010-2014) | Analisis Regresi Linier Berganda | Dana Pihak Ketiga, *Non Performing* *Financing*, *Return On Asset*, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan Tingkat Bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil sehingga membuktikan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pembiayaan bagi hasil yang salurkan dimasyarakat yaitu dana pihak ketiga dan *non performing financing.* | Penelitian yang dilakukan oleh saya menambah variabel independen *Capital Adequacy Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio*  semenatara penelitian ini penelitian terdahulu menggunakan variabel independen *Non Performing Financing*, Penempatan Dana pada Sertifikat Bank Indonesia dan Tingkat Bagi Hasil |
| Djoko Sigit Gunanto, Suprihati (2018) | Pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, Dana Pihak Ketiga dan *Return On Asset* Terhadap Pembiayaan *Musyarakah* | Analisis Regresi Linier Berganda | *Financing to deposit ratio* adanya pengaruh terhadap pembiayaan *Musyarakah*, sedangkan dana pihak ketiga dan *return on asset* tidak terdapat pengaruh. | Dalam penelitian yang saya lakukan menambahkan variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio*  Sedangkan penelitian terdahulu ini dilakukan tahun 2010-2017 |
| Pujiana (2018) | Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Non performing Financing*, *Return On Asset* Terhadap Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2012-2016 | Analisis Regresi Linier Berganda | Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan *Return On Asset* terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap pembiayaan, sedangkan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif yang signifikan terhadap pembiayaan. | Penelitian yang sedang saya teliti terdapat variabel independen yang sama yaitu dana pihak ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *return on asset*, maka menambahkan variabel *financial to deposit ratio*.  Sementara penelitian terdahulu ini menggunakan variabel independen *non performing financing*. |
| Heryati (2018) | Pengaruh *Non performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio*, Pendapatan Bagi Hasil dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah | Analisis Regresi Linier Berganda | *Non performing financing* dan pendapatan bagi hasil terdapat pengaruh signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil pada Bank Umum syariah, sedangkan *Capital Adequacy Ratio* dan inflasi tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil. | Penelitian yang sedang saya teliti terdapat variabel independen yang sama yaitu *capital adequacy ratio*, maka menambahkan *financing to deposit ratio*, *return on asset* dan dana pihak ketiga  Sementara penelitian terdahulu ini menggunakan variabel independen *non performing financing*, pendapatan bagi hasil dan inflasi. |
| Ovami et al., (2018) | Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* Terhadap Pembiayaan *Musyarakah* | Analisis Regresi Linier Berganda | Dari kedua variabel yang diantaranya Dana Pihak Ketiga berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pembiayaan *Musyarakah* dan *Non Performing Financing* berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan *Musyarakah* | Variabel yang ditambahkan pada riset saya yaitu *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to* *Deposit Ratio*, dan *Return On Asset*  Kemudian riset terdahulu ini tahun 2018 menggunakan variabel yang berbeda yaitu *Non Performing Financing* |
| Hasrina & Dasmi, (2019) | Pengaruh *Financing to Asset Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, dan Dana Pihak ketiga Terhadap Pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia | Analisis Regresi Linier Berganda | Dari ketiga variabel independen diantaranya *financing to asset ratio*, *financing to deposit ratio*, dan dana pihak ketiga terdapat pengaruh terhadap pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Umum Syariah. Hal ini membuktikan bahwa pembiayaan *Musyarakah* akan mengalami kenaikan. | Berdasarkan penelitian yang sedang saya teliti terdapat variabel bebas yang ditambahkan yaitu *Capital Adequacy Ratio* dan *return on asset*  Sedangkan penelitian terdahulu ini menggunakan variabel *non performing financing*. |
| Kusmyati, (2019) | Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Asset*, *Non Performing Finance* Terhadap Pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2017 | Analisis Regresi Linier Berganda | Nilai *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Asset*, *Non Performing Finance* adanya pengaruh secara individual terhadap pembiayaan *Musyarakah* | Riset yang diteliti saya adanya perbedaan pada variabel non performing finance sementara variabel yang saya tambahkan yaitu *Financing to Deposit Ratio* dan Dana Pihak Ketiga  Sedangkan peneliti sebelumnya yaitu pada variabel *Non Performing Finance* dan tahun 2015-207 |
| Ridwan (2019) | Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pembiayaan *Musyarakah* Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Madina Mandiri Sejahtera Periode 2012-2015 | Analisis Regresi Linier Berganda | Dari sembilan variabel yang terdapat pada kinerja keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pembiayaa *Musyarakah* | Saya meneliti dengan menambahkan Dana Pihak Ketiga dengan penelitian terdahulu yang saya teliti terdapat variabel yang sama yaitu *Financing to Deposit Ratio*, *Return On Asset*, *Capital Adequacy Ratio*  Sedangkan penelitian terdahulu terdapat variabel yang berbeda dengan penelitian saya yaitu *Non Performing Financing*, *Operational Efficiency Ratio*, *Return On Equity*, *Profit Sharing Ratio* |
| Saputri & Rahayu, (2019) | Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, dan *Financing to Deposit Ratio* Terhadap Pembiayaan Mudharabah | Analisis Regresi Linier Berganda | Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap pembiayaan mudharabah, sementara Tingkat Bagi hasil dan *financing to deposit ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah | Dari penelitian ini saya menambahkan variabel *capital adequacy ratio dan return on Assets*  Sedangkan penelitian terdahulu terdapat variabel yang berbeda dengan penelitian saya yaitu tingkat bagi hasil |
| Arianti Wuri N.P, (2020) | Pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*, *Return On Assets* dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Pada Tahun 2012-2019) | Analisis Regresi Linier Berganda | *financing to deposit ratio*, n*on performing financing*, dan c*apital adequacy ratio* tidak ada pengaruh terhadap pembiayaan mudharabah  sementara *return on asset* berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah | Dari riset ini saya menambahkan variabel independen yaitu dana pihak ketiga  Sementara pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel *non performing financing*. |
| Romdhoni (2020) | Pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, Dana Pihak Ketiga dan *Return On Asset* Terhadap Pembiayaan *Musyarakah* (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri periode 2010-2018) | Analisis Regresi Linier Berganda | Dana pihak ketiga dari penelitian ini berpengaruh positif terhadap pembiayaan *Musyarakah,* sementara *financing to deposit ratio* berpengaruh negatif terhadap pembiayaan *Musyarakah* serta *return on asset* tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *Musyarakah* | Dari penelitian ini saya menambahkan variabel *Capital Adequacy Ratio*  Sedangkan riset ini disebut dengan penelitian terdahulu yang dilakukan pada tahun 2010-2018 |
| Citarayani et al., (2021) | Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Assets* dan *Non Performing Financing* Terhadap Penyaluran Pembiayaan pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode Tahun 2012-2019 | Analisis Regresi Linier Berganda | *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap penyaluran pembiayaan, *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan dan *Non Performing Financing* berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran pembiayaan | Dalam riset ini saya menambahkan varaibel dana pihak ketiga dan *financial to deposit ratio*  Sementara penelitian ini menggunakan variabel independen yang berbeda yaitu *non performing financing*. |
| Sabarudin, (2021) | Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *BI Rate*, dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Penyaluran Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2015 | Analisis Regresi Data Panel | Bahwa dana pihak ketiga dan *BI Rate* berpengaruh posistif signifikan, *non performing financing* tidak berpengaruh, *capital adequacy ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap penyaluran pembiayaan pada Bank Umum syariah di Indonesia periode 2011-2015. | Dalam penelitian yang saya teliti terdapat variabel yang sama yaitu dana pihak ketiga dan *capital adequacy ratio*.  Sementara pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel *BI Rate* dan *non performing financing*. |
| Fachrozi & Khotmi (2022) | NPF Pemoderasi Pengaruh ROA, DPK, dan NOM Terhadap Pembiayaan *Musyarakah* (Studi Pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2020 | Analisis Regresi Linier Berganda | Bahwa *return on asset*, dana pihak ketiga, *net operating margin* adanya pengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan *Musyarakah* sehingga terbukti faktor-faktor tersebut mempengaruhi pembiayaan *Musyarakah* | Dalam Penelitian yang saya teliti memasukan variabel independen *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*  Tetapi penelitian sebelumnya menggunakan variabel mooderasi *Non performing Financing*, dan variabel independen ada perbedaan pada *Net Operating Margin* |
| Harianto et al., (2022) | Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Total Aset, dan *Non Performing Finance* Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil | Analisis Regresi Linier Berganda | Dana pihak ketiga dan total aset mempengaruhi pembiayaan bagi hasil secara positif signifikan maka bank dapat meningkatkan pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat. | Riset yang saya lakukan dengan menambahkan variabel bebas *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, *Return On Asset*  Akan tetapi riset yang dilakukan terdahulu memakai variabel independen Total Aset dan *Non Performing Financing*. |

Sumber : <https://scholar.google.com/>

1. **Kerangka Konseptual**

Berdasarkan landasann teori dan hasil penelitian terdahulu, dengan menggunakan variabel *Capital Adequacy Ratio* (X1), *financing to deposit ratio* (X2), *return on asset* (X3), dana pihak ketiga (X4) dan pembiayaan *Musyarakah* (Y), maka dapa dirumuskan model penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap pembiayaan *Musyarakah*

*Capital Adequacy Ratio* ialah kekuatan modal dapat menutupi terjadinya kerugian kredit maupun kerugian investasi surat berharga (Hasibuan, 1997:173). *Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa jauh semua aktiva bank yang memiliki risiko (kredit, surat berharga, penyertaan, tagihan pada bank lain) yang ikut dibiayai oleh dana modal sendiri bank serta mendapat dana-dana dari luar bank, contohnya dana masyarakat, utang (pinjaman) (Arianti Wuri N.P, 2020).

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* sudah dibuktikan dalam penelitian Ridwan (2019) dan Kusmyati (2019) yang menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap pembiayaan *musyarakah*. Hasil ini membuktikan bahwa semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* maka semakin baik kemampuan bank untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva yang produktif beresiko. Sehingga *Capital Adequacy Ratio* yang terus mengalami peningkatan dapat mengakibatkan pembiayaan *musyarakah* yang semakin tinggi.

1. Pengaruh *financial to deposit ratio* terhadap pembiayaan *musyarakah*

*Financial to deposit ratio* adalah rasio dapat digambarkan dengan tingkat keunggulan bank syariah, rasio ini juga mengartikan jumlah kredit yang diberikan oleh bank kepada nasabah dengan dana yang diberikan oleh nasabah kepada bank (Djoko Sigit Gunanto, Suprihati, 2018:222). Semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi pula pembiayaan *Musyarakah* yang disalurkan (Fachrozi & Khotmi, 2022:354).

Dalam penelitian Ridwan (2019), Djoko Sigit Gunanto, Suprihati (2018), dan Hasrina & Dasmi (2019) membuktikan bahwa *financing to deposit ratio* berpengaruh positif terhadap pembiayaan *Musyarakah*. *Financing to deposit ratio* melakukan pembiayaan dengan menyediakan dana bagi nasabah yang bersangkutan. Sehingga *financing to deposit ratio* tinggi membuktikan semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank, ataupun semakin besarnya kredit maka penghasilan yang diperoleh juga akan naik sehingga jika penghasilan naik laba juga akan naik (Romdhoni, 2020:2).

1. Pengaruh *return on asset* terhadap pembiayaan *Musyarakah*

*Return on asset* menunjukan bahwa perusahaan mampu menggunakan seluruh aktivanya untuk menghasilkan laba setelah pajak. Sehingga bagi pihak manajemen rasio ini penting untuk memperbaiki efektivitas dan efisiensi manajemen dalam mengatur semua aktiva perusahaan. Dapat dikatakan semakin besar *return on asset* berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dapat dikatakan jumlah aktiva yang serupa dapat menghasilkan laba yang lebih besar (Sudana, 2015:25).

Penelitian yang diuji oleh Ridwan (2019), Kusmyati (2019) dan Fachrozi & Khotmi (2022) membuktikan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap pembiayaan *Musyarakah*. Hal ini menjelaskan bahwa rasio ini dapat mengukur kemampuan manajemen untuk mendapatkan maupun memperoleh laba bagi perusahaan. Semakin besar nilai rasio ini maka tingkat rentabilitas usaha bank semakin sehat atau baik. (Kusmyati, 2019:48).

1. Pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan *Musyarakah*

Djoko Sigit Gunanto, Suprihati (2018) menjelaskan bahwa dana pihak ketiga merupakan dana yang diperoleh dari masyarakat dalam pembiayaan maupun menabung dari berbagai produk simpanan yang ada dalam bank. Dana pihak ketiga ini hal yang penting dalam bank, karena dapat meningkatkan mutu bank sehingga bank dapat melakukan penyaluran maupun penyimpanan dana (Romdhoni, 2020:4).

Dana pihak ketiga dapat membuktikan pengaruh terhadap pembiayaan *Musyarakah* dalam penelitian Djoko Sigit Gunanto, Suprihati (2018), Hasrina & Dasmi (2019), Romdhoni (2020) dan Fachrozi & Khotmi (2022). Hal ini membuktikan bahwa keberhasilan bank dalam menghimpun dana dengan jumlah yang banyak maka dapat membuat bank dalam menyalurkan nilai pembiayaan juga semakin besar. Penyaluran pembiayaan dana pihak ketiga yang bersumber dari masyarakat yang berupa tabungan, deposit dan giro (Fachrozi & Khotmi, 2022:92). Pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat ditentukan dari banyaknya dana pihak ketiga yang didapat bank dari masyarakat, sehingga semakin besar dana pihak ketiga yang dimiliki oleh bank syariah, maka jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah juga akan meningkat (Ratu et al., 2016:4).

1. Pengaruh *capital adequacy ratio*, *financing to deposit ratio*, *return on asset* dan dana pihak ketiga terhadap pembiayaan *Musyarakah*

Modal merupakan faktor yang terpenting dalam bank, hal ini menunjukan bahwa *Capital Adequacy Ratio* adanya hubungan dengan faktor permodalan bank untuk mengukur kecukupan modal yang didapat olen bank dan untuk mendukung aktiva yang didalamnya terdapat risiko (Kusmyati, 2019:47). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* sudah dibuktikan dalam penelitian Ridwan (2019) dan Kusmyati (2019) yang menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap pembiayaan *Musyarakah*.

*Financial to deposit ratio* ialah kemampuan bank syariah dalam mengembalikan dana kepada nasabahnya dengan perolehan keuntungan dari pembiayaan *Musyarakah* (Romdhoni, 2020:602). *Financing to Deposit Ratio* yang menyatakan pengaruh terhadap pembiayaan *Musyarakah* dibuktikan dalam riset Djoko Sigit Gunanto, Suprihati (2018), Hasrina & Dasmi (2019) serta Ridwan (2019).

*Return On Asset* dapat mempengaruhi pembiayaan *Musyarakah* dilihat dari total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dari keadaan tersebut dapat dibuktikan pada perusahaan yang memiliki total aktiva yang besar akan memudahkan untuk memperoleh laba. Kusmyati (2019:48) menyatakan bahwa apabila *return on asset*-nya besar maka menunjukkan tingkat rentabilitas usaha dari bank semakin baik atau sehat jadi laba bank dan jumlah modal dalam keadaan stabil sehingga kemampuan bank dalam menyalurkan kreditnya dapat meningkat. Riset yang dilakukan oleh Kusmyati (2019), Ridwan (2019), dan Fachrozi & Khotmi (2022) menguraikan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap pembiayaan *Musyarakah*.

Dana Pihak Ketiga merupakan sumber dana yang didapat dari masyarakat berupa deposito, giro, dan tabungan yang ditampung oleh pihak bank (Kasmir, 2014). Semakin besar dana pihak ketiga yang dipunyai pihak bank syariah, sehingga jumlah pembiayaan yang dibagikan pihak bank syariah ke masyarakat juga akan meningkat (Ratu et al., 2016:4). Dalam penelitian Djoko Sigit Gunanto, Suprihati (2018), (Hasrina & Dasmi (2019), Romdhoni (2020), serta Fachrozi & Khotmi (2022) membuktikan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh terhadap pembiayaan *Musyarakah*.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kerangka pemikiran

penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

*Capital Adequacy Ratio*

(X1)

H1

*Financing to Deposit Ratio*

(X2)

H2

Pembiayaan *Musyarakah*

(Y)

H3

*Return On Asset*

(X3)

H4

Dana Pihak Ketiga

(X4)

H5

**Gambar 3**

**Kerangka Pemikiran**

Keterangan :

: Uji Parsial

: Uji Simultan

1. **Perumusan Hipotesis**

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang kita hadapi dalam penelitian ini (Sugiyono, 2018:99). Dengan demikian, maka penulis membuat perumusan hipotesis atas permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

H1 : *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019-2023.

H2 : *Financial to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019-2023.

H3 : *Return On Asset* berpengaruh terhadap pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019-2023.

H4 : Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019-2023.

H5 : *Capital Adequacy Ratio*, *Financial to Deposit Ratio*, *Return On Asset* dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019-2023.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, karena data yang digunakan berbentuk angka serta analisis data bersifat statistik. Metode penelitian kuantitatif yaitu suatu jenis penelitian yang spesifikasinya ialah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga pembuatan rencana penelitian (Siyoto, 2015:17). Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan hasil pengamatan atau realistis yang digunakan untuk meneliti populasi ataupun sampel tertentu. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif ataupun statistik yang bertujuan untuk mengujikan hipotesis yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2018:16).

Metode penelitian kuantitatif disebutkan sebagai metode yang lebih memfokuskan pada aspek pengukuran secara obyektif pada fenomena bisnis. Dalam melakukan pengukuran, pada setiap fenomena bisnis yang sudah dijelaskan kedalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator. Variabel yang diukur ditetapkan dalam simbol angka yang berbeda dengan menyesuaikan kategori informasi yang dikaitkan dengan variabel tertentu. Dengan simbol angka yang ditentukan, metode penelitian secara kuantitatif matematik bisa dilakukan sehingga mendapat kesimpulan yang berlaku umum di dalam suatu parameter (Siyoto, 2015:18).

1. **Populasi dan Sampel**
2. Populasi

Populasi adalah daerah generalisasi yaitu terdiri atas objek-objek atau subjek-subjek yang memiliki kuantitas dan ciri tertentu yang dapat diputuskan oleh analis untuk mempertimbangkan dan setelah itu diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2018:126). Populasi setiap penelitian digambarkan dalam judul, dan setiap istilah atau konsep yang muncul dalam judul memerlukan batasan yang jelas untuk memudahkan dalam menetapkan sampel penelitian. Populasi penelitian ini yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan periode 2019-2023.

1. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dan ciri-cirinya. Jika populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada dalam populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan finansial, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative atau mewakili (Sugiyono, 2018:127). Sampel adalah bagian dari jumlah dan ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi, maupun bagian kecil dari populasi yang diambil berdasarkan prosedur tertentu sehingga mampu mewakili populasi (Siyoto, 2015:64).

Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik menentukan sampel dengan melakukan seleksi khusus atau pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018:85).

Berikut ini kriteria yang digunakan utuk menentukan sampel pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2019-2023.
2. Bank Umum Syariah yang secara berturut-turut mempublikasikan laporan keuangan periode 2019-2023.
3. Bank Umum Syariah yang menyajikan laporan keuangannya terdapat produk pembiayaan *Musyarakah*.

**Tabel 3**

**Tahapan Seleksi Sampel Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kriteria | Jumlah |
| 1. | Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan | 13 |
| 2. | Bank Umum Syariah yang dalam laporan keuangannya tidak ada produk permbiayaan *Musyarakah* | (2) |
| Bank Umum Syariah yang menjadi sampel penelitian | | 11 |
| Tahun Penelitian | | 5 |
| Jumlah sampel selama periode penelitian | | 55 |

Sumber: Data sekunder yang Diolah Tahun 2024

Berdasarkan kriteria di atas, maka total sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini sebanyak 11 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode pengamatan lima tahun dari 2019-2023. Dihasilkan total sampel pada penelitian ini sebanyak 55 sampel.

**Tabel 4**

**Sampel Penelitian**

|  |  |
| --- | --- |
| No | Nama Perusahaan |
| 1. | PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk |
| 2. | PT. BCA Syariah |
| 3. | PT. Bank Muamalat Indonesia |
| 4. | PT. Bank Victoria Syariah |
| 5. | PT. Bank Mega Syariah |
| 6. | PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk |
| 7. | PT. Bank KB Bukopin Syariah |
| 8. | PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk |
| 9. | PT. Bank Aceh Syariah |
| 10. | PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah |
| 11. | PT. Bank Jawa Barat Banten Syariah |

Sumber : [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

1. **Definisi Konseptual dan Operasional Variabel**

Variabel konseptual ialah gabungan konsep dari fakta yang diamati sehingga maknanya masih sangat nyata dan bisa dimaknai secara khusus sehingga menyebabkan keraguan. Supaya variabel dapat diukur secara adil maka variabel harus memenuhi kesepakatan bersama dan indikatornya dapat diukur dengan jelas. Operasional variabel merupakan variabel yang dirumuskan menurut ciri-ciri variabel tersebut yang mampu diteliti (Suliyanto, 2018:147).

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang nilainya dipengaruh oleh tipe variabel independent. Variabel ini bisa dikatakan sebagai variabel yang diprediksi (*predictand*) ataupun variabel tanggapan (*response*) (Suliyanto, 2018:127). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pembiayaan *Musyarakah*. Pembiayaan *Musyarakah* ialah kerjasama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk menyatukan diri dalam kumpulan modal dan laba (Muhamad, 2016:89).

1. Variabel Independen (X)

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi faktor bebas kecilnya nilai variabel yang lain. Variabel bebas kerap disebut juga dengan variabel prediksi (*predictor*) atau variabel perangsang (*stimulus*) (Suliyanto, 2018:127). Variabel yang dipakai dalam penelitian ini ialah *capital adequacy ratio*, *financing to deposit ratio*, *return on asset* dan dana pihak ketiga.

1. *Capital Adequacy Ratio*

*Capital Adequacy Ratio* merupakan kekuatan modal yang dimiliki oleh bank untuk mengantisipasi terjadinya kerugian kredit atau kerugian investasi surat berharga (Hasibuan, 1997:173). sehingga diwajibkan pada setiap bank dengan ketentuan *Bank for International Settlements* (BIS) yaitu sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR).

1. *Financial to Deposit Ratio*

*Financial to deposit ratio* dinyatakan bahwa tingkat kejauhan suatu bank dapat diukur menggunakan uang para masyarakat dalalm memberikan pinjaman kepada nasabahnya. Uang tersebut juga berasal dari masyarakat (Pandia, 2012:118). Semakin tinggi *financial to deposit ratio* maka semakin tinggi pula pembiayaan yang disalurkan ke masyarakat (Fachrozi & Khotmi, 2022:354).

1. *Return On Asset*

*Return on asset* merupakan rasio yang dapat diperbandingkan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, hal ini mengacu pada tingkat efisien pengelolaan aset yang bersangkutan dilakukan oleh bank (Pandia, 2012:71) . Semakin besar *return on asset* sehingga semakn efisien penggunaan aktiva perusahaan, bisa juga disebutkan bahwa jumlah aktiva yang sama atau mirip bisa memperoleh laba dengan hasil yang lebih besar (Sudana, 2015:25).

1. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga merupakan dana yang bersumber dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito, dana tersebut dapat meraih 80%-90% dari seluruh dana yang dikendalikan oleh bank (Pandia, 2012:9). Dana pihak ketiga ini hal yang penting bagi pihak bank, karena mutu bank akan sama-sama meningkat, dan dibantu juga dalam melakukan penyimpanan dan ataupun penyaluran (Romdhoni, 2020:4)

**Tabel 5**

**Operasionalisasi Variabel**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Dimensi | Indikator | Skala | Sumber |
| Pembiayaan *Musyarakah* (Y) | Bentuk kontribusi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih guna memperoleh keuntungan dengan modal dari masing-masing pihak | Total Pembiayaan *Musyarakah* | Rasio | Muhamad, (2016:89) |
| *Capital Adequacy Ratio* (X1) | Mengetahui besarnya modal yang dimiliki oleh bank | CAR = | Rasio | Sinungan (1992:159) |
| *Financing to Deposit Ratio* (X2) | Pinjaman yang diberikan berasal dari titipan masyarakat | FDR = | Rasio | Pandia (2012:119) |
| *Return On Asset* (X3) | Menunjukan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank | ROA = | Rasio | Pandia (2012:78) |
| Dana Pihak Ketiga (X4) | Menunjukan kondisi perbankan untuk menghasilkan modal | DPK = Giro + Simpanan +Tabungan | Rasio | Pandia (2012:2) |

1. **Metode Pengumpulan Data**
2. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapat secara tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder diakumulasi dan disajikan oleh pihak lain, dengan tujuan komersial atau nonkemersial. Data sekunder rata-rata berbentuk data statistik hasil dari buku laporan survei, majalah maupun surat kabar, dokumentasi ataupun arsip-arsip resmi lainnya (Suliyanto, 2018:156). Data sekunder yang diterapkan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Sehingga data yang digunakan pada penelitian ini dapat diakses melalui website dari masing-masing perusahaan.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan tahapan yang mementingkan waktu dan biaya yang lumayan banyak. Dalam penelitian sering mengalami kegagalan karena kesulitan mengumpulkan data. Proses pengumpulan data pada penelitian kuantitatif tidak diwajibkan melakukan sendiri oleh peneliti, akan tetapi bisa menggunakan bantuan orang lain sebagai *enumerator* atau tenaga pengambil data (Suliyanto, 2018:162). Bahwa pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, yakni mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode ini dianggap tidak terlalu sulit karena jika ada kekeliruan sumber datanya masih tetap atau belum berubah (Siyoto, 2015:77).

1. **Metode Analisis Data**

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data dari semua sumber terkumpul. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistic (Sugiyono, 2018:206). Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan untuk membantu *software computer* yakni IBM SPSS versi 22 *for windows*. Metode analisis data dipergunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statsistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengilustrasikan data yang dikumpulkan sedemikian rupa tanpa bermaksud menarik kesimpulan atau generalisasi (Sugiyono, 2018). Statistik deskriptif adalah suatu data yang dapat diidentifikasi berdasarkan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2018:19).

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk menguji data sekunder, dalam memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan sebelum melakukan uji hipotesis, uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dapat diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Sehingga jika asumsi ini disalahgunakan maka uji statistik ini menjadi tidak valid untuk sampel kecil.

Dalam analisis grafik salah satu cara sederhana untuk mengetahui normalitas residual adalah mengamati grafik histogram dengan membandingkan data observasi pada distribusi yang hamper mendekati distribusi normal. Metode yang dapat diandalkan dengan melihat normal *probability plot* dengan melihat perbandingan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan berbentuk satu garis lurus diagonal, sedangkan ploting data residual dengan membandingkan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, lalu garis yang mengilustrasikan data sebenarnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2018:161).

Untuk dapat mengetahui data normal atau tidak, dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan cara memastikan hipotesis pengujian terlebih dahulu yaitu (Ghozali, 2018:31):

1. Nilai sig atau sinifikansi < 0,05 maka hipotesis nol ditolak atau tidak terdistribusi secara normal.
2. Nig sig atau signifikansi > 0,05 maka hipotesis nol diterima atau terdistribusi norma.
3. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model resresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel yang lain tidak ortogonal. Variabel ortogonal ialah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol (Ghozali, 2018:107). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas pada model regresi adalah sebagai berikut:

1. Nilai R2  yang didapat dalam suatu estimasi pada model regresi empiris yang sangat tinggi, tapi secara individual banyak variabel independen (bebas) tidak berpengaruuh signifikan terhadap variabel dependen (terikat).
2. Menganalisis paradigma korelasi variabel independen (bebas). Jika antar varibel independen terdapat korelasi yang cukup tinggi (diatas 0,90), hal tersebut terindikasi adanya multikolonieritas yang disebabkan oleh efek campuran dua atau lebih variabel bebas.
3. Multikolonieritas terdapat pada nilai tolerance dan lawannya dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua standar tersebut menunjukkan variabel independen mana yang sanggung dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Sehingga nilai tolerance yang rendah setara dengan nilai VIF yang tinggi (karena VIF = 1/Tolerance). Nilai yang biasa digunakan untuk mengetahui adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance ≤ 0,10 = nilai VIF ≥ 10 (Ghozali, 2018:108).
4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas terdapat tujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi perbedaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain konsisten, maka disebut homoskedastisitas dan jika tidak tetap maka dapat disebut heteroskedastisitas. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dapat melihat pada grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat, pada ZPRED dengan residualnya SRESID. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED.

Terdapat kriteria dalam pengukurannya sebagai berikut:

1. Jika terdapat pola tertentu, berupa titik-titik yang memiliki bentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar dan menyempit) dapat dinyatakan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola yang jelas, maupun titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga heteroskedastisitas tidak terjadi (Ghozali, 2018:138).
3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka dapat diketahui adanya masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lainnya. Pada uji autokorelasi ini menggunakan uji durbin-witson (D-W). Hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

H0 : tidak ada autokorelasi (r = 0)

HA : ada autokorelasi (r ≠ 0)

**Tabel 6**

**Pengambilan Keputusan uji autokorelasi**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Hipotesis | Keputusan | Jika |
| 1. | Tidak ada autokorelasi positif | Tolak | 0 < d < dl |
| 2. | Tidak ada autokorelasi positif | Ragu-ragu | dl ≤ d ≤ du |
| 3. | Tidak ada korelasi negatif | Tolak | 4 – dl < d < 4 |
| 4. | Tidak ada korelasi negatif | Ragu-ragu | 4 – du ≤ d ≤ 4 – dl |
| 5. | Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif | Tidak ditolak | du < d < 4 – du |

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier merupakan teknik analisis regresi yang mengukur hubungan dua variabel atau lebih dan memprediksi suatu arah hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas (Ghozali, 2018:96). Analisis regresi berfungsi untuk membangun persamaan dan persamaan tersebut untuk membuat prediksi. Prediksi ini memiliki fungsi bahwa nilai prediksi tidak selalu benar dengan nilai sebenarnya (Suliyanto, 2018). Berikut ini persamaan dari model regresi linier berganda (Suliyanto, 2018):

**Y = ɑ + β1X1 + β2X2 + β3X3 + β4X4 + *e***

Keterangan:

Y = pembiayaan *Musyarakah*

ɑ = konstanta

X1 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X2 = *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

X3 = *Return On Asset* (ROA)

X4 = Dana Pihak Ketiga (DPK)

E = Random error atau variabel gangguan

β1,β2,β3,β4 = Koefisien regresi linier masing-masing variabel bebas.

1. Uji Hipotesis
2. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini pada dasarnya digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Secara parsial dapat diuji menggunakan tingkat signifikan 0,05 (Ghozali, 2018:99). Adapun langkah-langkahnya sebagaii berikut:

1. Menentukan Formulasi H0 dan H1
2. Formulasi Hipotesis 1:

Ho : β1 = 0, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan *Capital Adequacy Ratio* terhadap pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019-2023.

Ha : β1 ≠ 0, artinya ada pengaruh yang signifikan *Capital Adequacy Ratio* terhadap pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019-2023.

1. Formulasi Hipotesis 2:

Ho : β2 = 0, artinya tidak ada pengaruh yang signiifikan *financing to deposit ratio* terhadap pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019-2023.

Ha : β2 ≠ 0, artinya ada pengaruh yang signifikan *financing to deposit ratio* terhadap pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019-2023.

1. Formulasi Hipotesis 3:

Ho : β3 = 0, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan *return on asset* terhadap pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019-2023.

Ha : β3 ≠ 0, artinya ada pengaruh yang signifikan *return on asset* terhadap pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019-2023.

1. Formulasi Hipotesis 4:

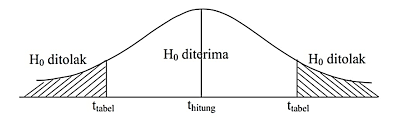
Ho : β4 = 0, artinya tidak ada pengaruh yang siginifikan dana pihak ketiga terhadap pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019-2023.

Ha : β4 ≠ 0, artinya ada pengaruh yang siginifikan dana pihak ketiga terhadap pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019-2023.

1. Taraf Signifikansi (ɑ)

Pengujian ini menggunakan perbandingan nilai statistik t dengan titik kritis dalam tabel, dengan tingkat signifikansi 0,05 (ɑ = 5%).

1. Kriteria Pengujian



Gambar 4

Kurva Uji Parsial (Uji t)

Kualifikasi untuk mengukur uji t sebagai berikut (Ghozali, 2018):

1. Ho ditolak jika thitung > ttabel atau thitung < -ttabel.
2. Ho diterima jika -ttabel ≤ thitung ≤ ttabel.
3. Menghitung Nilai t

Perhitungan nilai t dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut:

thitung =

Dengan

Sb =

Sy.x =

Keterangan :

b : Koefisien regresi

Sb : Standar error dari b

Sy.x : Standar error dari estimasi

1. Kesimpulan

H0 : diterima atau ditolak.

1. Uji F (Uji Simultan)

Uji hipotesis ini dapat disebut sebagai uji signifikansi secara keseluruhan terhadap regresi yang diamati. Untuk menguji hipotesis ini dapat dilakukan dengan langkah-lnagkah sebagai berikut :

1. Menyusun Formulasi H0 dan H1

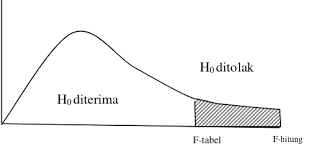
H0 : β1, β2, β3, β4 = 0, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan *capital adequacy ratio*, *financing to deposit ratio*, *return on asset* dan dana pihak ketiga terhadap pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019-2023.

H1 : β1, β2, β3, β4 ≠ 0, artinya ada pengaruh yang signifikan *capital adequacy ratio*, *financing to deposit ratio*, *return on asset* dan dana pihak ketiga terhadap pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019-2023.

1. *Level Of Significance* (ɑ)

Dalam uji F penelitian ini menggunakan tingkat signifikan 95% atau (ɑ = 5%) untuk mengetahui signifikan dari koefisien korelasi yang dihasilkan.

1. Kriteria Pengujian



Gambar 5

Kurva Uji F

Kualifikasi dalam mengukur uji F yaitu (Ghozali, 2018):

1. Apabila Fhitung > Ftabel maka H0 ditolak yang artinya seluruh variabel bebas (independen) tidak adanya pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (dependen).
2. Apabila Fhitung  < Ftabel maka H0 diterima yang artinya seluruh variabel bebas (independen) terdapat adanya pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (dependen).
3. Perhitungan Nilai F

Fhitung =

Yang dimana,

JKreg = *b*1 + *b*2 + *b*3 + *b*4

JKres = 2

Terdapat rumus yang lebih mudah yaitu:

JKres = 2 –

Keterangan:

JKreg : Jumlah kuadrat regresi

JKres : Jumlah kuadrat residu

k : Jumlah variabel bebas

n : Jumlah sampel

1. Kesimpulan

H0 : diterima atau ditolak

1. Analisis Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam memaparkan variabel dependen. Nilai R2 yang kecil berarti variabel independen mampu memaparkan variabel dependen yang terbatas. Nilai R2 yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir seluruhnya informasi yang diperlukan dalam memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).